

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan mengambil data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya dianalisa secara kritis dan dideskriptikan secara naratif.<sup>1</sup>

Metode kualitatif yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam.<sup>2</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto “penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan”.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang dapat diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001), hal.31

<sup>2</sup> Neong Muhajidir, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi III (Yogyakarta: Pilar media, 1996), hal.20

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1990), hal.310

sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya di lapangan.<sup>4</sup>

## **B. Latar Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Duku Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, karena pada umumnya di Nagari tersebut penulis menemukan banyak orangtua yang pergi merantau.

### **2. Subjek Penelitian**

Penulis meneliti SMPN 2 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan orangtua siswa kebanyakan pergi merantau dan tinggal bersama nenek, kakek ataupun eteknya.

Subjek penelitian ini adalah 4 orang anak dari kelas VII.2. pemilihan ini secara jumlah kelas tersebut merupakan kelas yang siswanya paling banyak berjauhan dari orangtua.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup>

Sumber data yang penulis gunakan dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini adalah data primer (pokok) dan sekunder (pendukung).

Sumber data tersebut yaitu:

---

<sup>4</sup> Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hal.73

<sup>5</sup> Suharsmi Arikonto, *ProsedurPeneliti Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka Cipta, 2002), hal.107

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada 3 sumber yaitu orangtua, anak dan nenek.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dari data primer, dan yang menjadi sumber dan sekunder dalam penelitian ini yaitu wali kelas, rapor sekolah, dokumen lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Ditambah dengan dokumentasi yang ditetapkan dari observasi langsung dan wawancara.

Pemilihan informan dilakukan secara *purposivesampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan mudah peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>6</sup>

Kriteria yang menjadi pertimbangan pengambilan infoman dalam penelitian ini adalah anak-anak yang termasuk anak yang jauh dari orantuanya, anak yang tinggal bersama neneknya, anak yang berprestasi, dan anak yang tidak berprestasi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.218

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang.<sup>7</sup>

Syafruddin Jamal dalam bukunya *Dasar-dasar Metode Penelitian* menjelaskan metode penelitian observasi adalah “metode pengumpulan data melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variabel yang diteliti.”<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono dalam melaksanakan observasi, penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati kegiatan sumber data, dimana penulis menggunakan *participant observation*, yaitu peneliti langsung terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber dan penelitian.<sup>9</sup>

Penulis mengamati secara langsung ke rumah untuk mengetahui perilaku anak yang jauh dari orangtua. Seperti apa perilaku belajar dan bagaimana komunikasi ia dengan orangtua yang jauh dari dirinya.

---

<sup>7</sup> Sanapih Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2005), hal.135

<sup>8</sup> Syafrudin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The MinangKabau Foundation, 2000), hal.65

<sup>9</sup> Sugiyono, *Loc.cit.*, hal.27

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab. Percakapan ini, dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancara memberikan jawab atas pertanyaan.<sup>10</sup>

Koenjraningrat mengatakan wawancara mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang respinden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan kepada orangtua, anak dan orangtua.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Melalui dokumentasi setiap kegiatan bisa di abadikan dan menjadi bukti bahwa peristiwa ataupun kejadian tersebut benar adanya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data siswa dan dokumen sekolah lainnya.

## E. Analisis Data

---

<sup>10</sup> Lexy Molelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal.135

<sup>11</sup> Koenjraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal.129

<sup>12</sup> Sugiyono, Loc.Cit, hal.240

Sugiyono menyatakan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan.<sup>13</sup>

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Setelah data diperoleh dari observasi terkumpul, kemudian dipaksa kelengkapannya dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria ditentukan.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara disajikan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai kalimat sederhana sebagai penguat data yang di peroleh melalui observasi.
3. Data dianalisis secara cermat dengan langkah sebagai berikut:
  - a. Mengklarifikasikan data kontak dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
  - b. Melakukan pengidentifikasikan.
  - c. Membuat catatan yang objektif dengan faktual.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal.219